BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (storage), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006:174).

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjannya (Handayani, 2010:26).

Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik didalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi metematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi elektronik. Peran sistem informasi dalam bidang keuangan sangat penting bagi para pelaku ekonomi, khususnya di kota-kota besar yang tidak lagi menggunakan uang tunai dalam uang tunai dalam transaksi pembayarannya, tetapi telah memanfaatkan layanan perbankan modern (Tata Sutabri, 2012:85).

Salah satu instansi pemerintah yang turut andil dalam perkembangan teknologi informasi adalah Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 8 Tahun 2011 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Majalengka bahwa Badan Perencanaan Pembangunan, Peneitian dan Pengembangan Daerah merupakan unsur perencana penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala badan dan berada dibawah serta bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Selaku perencana penyelenggaraan pemerintah daerah berkewajiban terbuka dan

bertanggungjawab terhadap seluruh perencanaan dan hasil pelaksanaan pembangunan. Salah satu bentuk tanggungjawab itu dengan menyediakan informasi keuangan yang komprehensif kepada seluruh masyarakat khususnya di kabupaten Majalengka yang memanfaatkan kemajuan teknlogi informasi guna mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, terbuka, dan mampu membawa perubahan dengan bukti yang nyata. Dalam penyajian laporan keuangan BAPPELITBANGDA menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangaan Daerah yaitu alat bantu dalam proses pengelolaan keuangan daerah yang dikembangkan dengan basis teknologi informasi mulai dari tahapan perencanaan anggaran hingga pertanggungjawaban anggaran yang berpedoman terhadap perundang – undangan yang berlaku. Menurut Bapak Sumarwoto Soepardjo selaku Kepala Sub Bagian Umum Instansi BAPPELITBANGDA, permasalahan yang dialami oleh BAPPELITBANGDA ini yaitu belum bisa memahami dalam menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Dalam kesempatan ini penulis telah melakukan kerja praktek di salah satu instansi pemerintah yaitu Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka pada Sub Bagian Keuangan. Salah satu kegiatan yang dilakukan di instansi tersebut adalah membuat laporan keuangan yang akan memberikan informasi tentang laporan realisasi anggaran, neraca, dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan diatas, maka penulis akan membuat laporan kerja praktek dengan judul : ***"Tinjauan Atas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka".***

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penyusunan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pembuatan laporan keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah.
3. Untuk mengetahui upaya instansi dalam mengatasi hambatan dalam penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Dengan dilakukan penelitian seperti ini diharapkan dapat membantu perusahaan terkait untuk mengambil tindakan agar hal serupa tidak terulang, serta dapat mempermudah perusahan dalam memenuhi kewajibannya, agar aktivitas dapat berjalan normal dan meminimalisir kerugian instansi.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Dengan dilakukan penelitian seperti ini diharapkan mahasiswa/i mampu mengimplementasikan ilmu terkait materi yang dibahas jika mengalami hal yang serupa dan diharapkan pula mahasiswa/i dapat lebih kritis untuk mempelajari hal tersebut atau mencari solusi yang lebih efektif dan efisien.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di Badan Perencanaan Pembangunan, Peneitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka (BAPPELITBANGDA Kab. Majalengka), yang beralamat di jalan Siti Armilah No. 64 Majalengka Telp. (0233) 281093 Fax. (0233) 283095.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan KerjaPraktek

Penulis melakukan kerja praktek selama 1 bulan, terhitung mulai dari tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018.

Tabel 1.1

Jam Kerja Praktek

Hari	Jam Masuk	Istirahat
Senin - Kamis	08.00 – 15.00	12.00 – 13.00
Jum'at	08.00 – 15.00	11.30 – 13.00
Sabtu - Minggu	Libur	

Tabel 1.2

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan	Keterangan	Bulan					
		Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
Persiapan KP	1.Permohonan ijin KP						
	2.Realisasi Ijin KP						
	3.Penentuan Tempat KP						
	4.Surat Penerimaan dari Instansi						
Pelaksanaan Kerja Praktek	1.Aktivitas Kerja Praktek						
	2.Bimbingan KP dengan Pembimbing Instansi						
Pelaporan Kerja Praktek	1.Bimbingan dengan Dosen KP						
	2.Pembuatan Laporan KP						
	3.Ujian Kerja Praktek						
	4.Final pembuatan laporan KP						
	5.Pengumpulan laporan KP						